

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian karir dalam Anoraga (1992) didefinisikan secara sempit dan luas. Secara sempit karir berarti upaya mencari nafkah, mengembangkan profesi, dan meningkatkan kedudukan, sedangkan secara luas karir merupakan langkah maju sepanjang hidup atau mengukir kehidupan seseorang.

Moekijat (1990) menyatakan karir adalah kemajuan seseorang dalam suatu lapangan pekerjaan yang diperolehnya selama ia bekerja atau perkembangan kemajuan seseorang dalam suatu lapangan pekerjaan selama masa aktif dalam hidupnya.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan karir adalah proses pengembangan atau kemajuan seseorang dalam suatu pekerjaan yang akan atau sedang dijalani. Dalam bidang konseling, bimbingan karir merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri secara optimal.

Karir merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan. Dalam menentukan karir, sebaiknya siswa menyusun rencana karir yang tepat agar dalam pelaksanaan karir tidak merasa terpaksa dalam menjalani pilihan karir.

Penentuan karir tidak hanya dilaksanakan ketika mencari pekerjaan tetapi juga saat menentukan sekolah lanjutan. Berdasarkan sumber yang didapat, bahwa di sekolah-sekolah, layanan informasi karir dari guru BK sering tidak memenuhi

tujuan, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri secara optimal. Hal ini bisa kita lihat dari berita yang ada di kompas.com terkait berita calon mahasiswa yang masih kebingungan memilih prodi pada SNMPTN 2022 hal ini dikarenakan minimnya informasi karir yang diberikan kepada siswa. Seperti dikutip dari detik.com Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nadiem Makarim menyatakan hanya ada 20% lulusan mahasiswa yang bekerja sesuai prodinya. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang memilih prodi kuliahnya hanya ikut-ikutan dari temannya.

Di sekolah siswa diharapkan untuk menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi, baik dalam belajar maupun yang berhubungan dengan pengembangan diri pribadi, sosial, dan karir yang akan dijalankannya untuk masa yang akan datang. Agar siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal, maka diperlukan layanan dan bimbingan dari setiap unsur pendidikan di sekolah.

Berbicara tentang karir, tentu bukan hal yang asing lagi bagi setiap orang, dimana setiap orang memiliki potensi yang berbeda sehingga setiap orang selalu berfikir tentang karir apa yang cocok untuk dirinya. Namun banyak orang yang tidak menyadari bahwa untuk memilih karir itu butuh kematangan dalam memutuskan karirnya agar tidak salah dalam memilih karir untuk dirinya sehingga dalam menjalankan pekerjaannya tidak merasa tertekan atau terpaksa dalam pekerjaan tersebut. Untuk itu di sekolah peserta didik sangat perlu diperkenalkan sejak awal tentang pemilihan karir, apalagi bagi siswa SMK yang memang tujuannya ke dunia kerja.

Oleh karena itu melalui salah satu layanan konseling, yakni layanan informasi siswa diharapkan memiliki pemahaman tentang dirinya, dan karir yang cocok

sesuai dengan kemampuan yang dia miliki. Pada kenyataannya masih banyak siswa SMK yang bingung untuk menentukan arah karirnya. Hal ini dikarenakan beberapa hal di antaranya ada rasa tidak percaya diri, tidak memahami passion ataupun kasus siswa yang minatnya tidak di dukung oleh orangtuanya, atau pun siswa tidak dapat leluasa mengungkapkan keinginannya kepada orang tuanya sehingga secara terpaksa siswa mengikuti keinginan orangtuanya atau pun hanya ikut karena pengaruh teman.

Disinilah peran penting Guru BK dalam memberikan informasi dan membimbing siswanya agar bisa menentukan pilihan karir yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

Namun akan sangat sulit bagi Guru BK apabila tidak memiliki pedoman yang baik dalam memberikan layanan informasi karir. Hal ini bisa membentuk standar yang berbeda bagi tiap Guru BK dalam memberikan layanan informasi karir. Maka dari itu Guru BK sangat memerlukan modul/pedoman yang sudah terstandar agar dalam memberikan layanan informasi karir bisa lebih detail, jelas serta terstandar. Guru BK dapat memberikan layanan informasi dengan berpedoman kepada sebuah modul yang telah disusun berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa itu sendiri.

Dalam kurikulum sekolah terdapat layanan informasi tentang karir. Namun peneliti melihat di lapangan bahwa pelaksanaan informasi karir belum terlaksana secara maksimal dikarenakan keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran daring. Untuk menambah keefektifan layanan, guru BK penting untuk menyediakan media yang informatif dan mudah untuk dipahami siswa. Maka dari itu peneliti berusaha membuat modul layanan informasi karir yang bisa membantu pelaksanaan

layanan informasi karir. Pada kesempatan ini peneliti memilih untuk mengembangkan modul layanan informasi karir untuk menentukan pilihan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah antara lain :

1. Peserta didik belum bisa menyalurkan bakat dan minat dalam menentukan karir.
2. Peserta didik sulit menentukan pilihan jenjang karir setelah lulus SMK.
3. Peserta didik belum konsisten dalam menentukan pilihan jenjang karir.
4. Layanan informasi karir belum efektif dalam menentukan pilihan karir siswa.
5. Peserta didik masih bingung ketika lulus pendidikan dalam menentukan karir
6. Peserta didik masih belum memiliki kesadaran bahwa pilihan karir merupakan pilihan penting dalam hidupnya

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah di atas terkait pilihan karir peserta didik maka masalah dalam penelitian ini akan dibatasi terkait Media Layanan Informasi Karir yang digunakan Guru BK karena peneliti melihat akar permasalahan karir bisa cukup diatasi dengan berjalan baiknya fungsi Guru BK dalam memberikan layanan informasi karir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana rancang bangun modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja ?
2. Bagaimana validitas isi (konten) modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja ?
3. Bagaimana kepraktisan implementasi modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja ?
4. Bagaimana efektifitas implementasi modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menyusun modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan validitas isi (konten) modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan kepraktisan implementasi modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja.
4. Menganalisis dan mendeskripsikan efektifitas implementasi modul layanan informasi karir dalam menentukan karir pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan tentang penyebab siswa kesulitan dalam memilih karir dan cara pemilihan karir siswa yang tepat.
- b. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi metode tambahan dalam mengarahkan karir siswa sesuai bakat, minat, dan kemampuan siswa yang dimilikinya.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Sekolah; dapat menjadikan masukan dalam bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang layanan informasi bimbingan karir, sehingga diketahui manfaat bimbingan karir dalam menentukan arah dan mengarahkan karir siswa sesuai bakat, minat, dan kemampuan siswa yang dimilikinya
- b. Bagi Siswa; dapat dijadikan pedoman dan menambah pengetahuan siswa mengenai layanan informasi bimbingan karir serta memudahkan dirinya memutuskan karir yang dipilihnya.
- c. Bagi Guru BK dan Konselor; dapat memudahkan dalam memberikan layanan informasi bimbingan karir kepada siswa dalam menentukan arah pilihan karirnya sesuai bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

1.7 Produk Penelitian

Produk penelitian ini adalah modul layanan informasi karir dalam menentukan karir siswa SMK yang berisi tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan pemilihan karir. Tujuan dari modul ini yaitu untuk membantu guru BK dalam melaksanakan kegiatan bimbingan konseling di sekolah terutama didalam pemberian layanan informasi tentang karir siswa.

Modul ini membahas tentang pengertian karir, layanan informasi karir, teori John Holland, pengertian bimbingan karir, cara memilih karir yang tepat sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa serta contoh-contoh pilihan karir yang bisa dijadikan model oleh siswa. Pada modul ini juga disertai gambar dan materi-materi yang berhubungan dengan cara menentukan karir yang tepat bagi siswa.

Hasil penelitian ini pengembangan modul layanan informasi karir ini akan *dipublish* di jurnal berindex dalam bentuk artikel, sehingga hasil penelitian ini pengembangan modul layanan informasi karir ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan pengetahuan bagi peneliti-peneliti lainnya.

